BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.[1] Penelitian ini menggunakan model studi dokumentasi dimana kegiatan penelitian terfokus pada gambaran sebuah kondisi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta antar fenomena. Studi dokumentasi tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.[2]

Penelitian kualitatif pada penelitian ini akan membahas tentang realita penerapan Islamic CSR dimana peneliti sebagai instrumen penelitian ini akan secara langusng berinteraksi dengan laporan-laporan pelaksanaan dari Islamic CSR pada Spriritual Company Waroeng Group Yogyakarta.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif dimana penulis berupaya menjelaskan dasar-dasar filosofis dari penerapan Islamic CSR secara umum pada sebuah instansi,

[1]Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 1.
[2]Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia, 1988), hlm 63.

dan melihat Islamic CSR dari sudut pandang Maqasid Al Syariah. Sedangkan strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah fenomenologi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Spriritual Sompany Waroeng Group Yogyakarta pada bidang Pengembangan Insani yang berdiri sejak tahun 2010, Jalan Ganesha II No.16, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165, Indonesia

C. Informan Penelitian

Informan atau sumber informasi pada penelitian ini adalah :

1. Nama : Ust. Muhammad Syamsuri
   Jabatan : Penanggungjawab Bidang Spiritual Company
2. Nama : Shohibul Halim
   Jabatan : Staff Bidang Spiritual Company
3. Karyawan perusahaan Spiritual Company Waroeng Group yang terdiri dari beberapa outlet, sebagai berikut:
   a. 1 (satu) Outlet Waroeng Ayam Kampoeng
   b. 4 (empat) Outlet Waroeng Steak & Shake (WS)
   c. 1 (satu) Outlet The Penyeters
   d. 4 (empat) Outlet Bebek Goreng H. Slamet
4. Masyarakat Penerima Dana Islamic CSR Perusahaan Spiritual Company Waroeng Group, sebagai berikut:
   a. Ustadz Heryanda Fatehtihan (Bantul)

b. Ibu Julu (Solo)

c. Bapak Heri Iswanto (Pacitan, Jawa Timur)

D. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.[3]

E. Teknik Pengumpulan Data

Interview atau wawancara dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya-jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanyajawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar. Teknik wawancara, yaitu cara yang dipergunakan seseorang dalam

[3] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012),hlm.218-219

melakukan penelitian, untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden, dengan berdialog dengan *face to face* terhadap orang lain.[4]

Proses wawancara di sini dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian guna memperoleh informasi yang akurat dari responden. Fungsi interviu pada dasarnya dapat digolongkan ke dalam tiga golongan besar yakni sebagai metode primer, sebagi metode pelengkap, dan sebagai kriteria.[5] Teknik ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf tunai dan penerapan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Social Responsibility* pada Spiritual Company Waroeng Group.

F. Keabsahan Data

Validitas merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian[6]. Menurut Sugiono ada empat uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

Uji *Kredibilitas* Uji Validitas Internal, adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keprcayaan terhadap data yang diteliti. Ada 6 cara untuk menguji kredibilitas data, yaitu[7]: Perpanjangan pengamatan,

---

[4] *Ibid*, hlm. 218
[5] *Ibid*, hlm. 218
[6] *Ibid*, hlm. 117
[7] *Ibid*, hlm. 122

peningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan terahir mengadakan *member check*.

Uji *Dependability*, dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliable, apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependabilty* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.[8]

Uji *Konfirmability*, dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.[9]

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil catatan observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

[8] *Ibid*, hlm. 122
[9] *Ibid*, hlm. 122

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkap fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan diatas dapat ditemukan. Sedangkan pola pikir yang digunakan ialah secara induktif, yaitu berangkat dari data yang bersifat khusus maupun peristiwa-peristiwa kongkrit dari hasil riset, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.[10] Dalam menganalisa data, penelitian terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan, mengenai pelaksanaan pengelolaan ICSR di Spriritual Company Waroeng Group Yogyakarta.Mulai dari kegiatan pengumpulan,guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat digeneralisir.

[10]Lexi J. Moleong, '*Metode Penelitian Kualitatif*', (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004),, hlm 5